BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil analisis diatas bahwa terdapat 4 industri yang diprioritaskan untuk dikembangkan di Kabupaten Agam yang merupakan kelompok industri rumah tangga yaitu industri alat potong & perkakas tangan untuk pertanian, industri furnitur dari kayu, industri penggilingan padi dan penyosohan beras dan industri pembuatan profil sedangkan untuk industri yang termasuk kelompok industri kecil tidak terdapat industri yang diproritaskan untuk dikembangkan di Kabupaten Agam. Keempat industri diatas telah memenuhi ketiga kriteria sebagai industri prioritas yaitu banyak menyerap tenaga kerja, menguntungkan dan modal yang sedikit sehingga industri diatas dianggap industri yang dapat membantu perekonomian dan dapat dikembangkan di Kabupaten Agam

Sebaran industri yang diprioritaskan untuk dikembangkan di Kabupaten Agam tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Agam. Dimana industri prioritas yang memusat yaitu industri alat potong perkakas pertanian yang memusat di Kecamatan Sungai Pua dan industri penggilingan padi dan penyosohan beras yang memusat di Kecamatan Palembayan, Ampek Nagari dan Palupuah. Serta untuk industri furniture dari kayu dan industri pembuatan profil menyebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Agam.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi atau saran yang dilakukan terkait dengan pembahasan penelitian yang nantinya dapat diwujudkan sebagai industri yang diprioritaskan untuk dikembangkan di Kabupaten Agam oleh pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian. Rekomendasi yang dapat diberikan penulis terhadap inudstri yang di prioritaskan yaitu :

1. Industri Prioritas Yang Memusat
   - Menetapkan industri yang tersentra menjadi wilayah sentra industri.
   - Memberikan bantuan modal berupa uang atau bahan
   - Memberikan fasilitas berupa bantuan berupa alat atau barang yang dapat digunakan secara bersama-sama dalam melakukan proses produksi.
   - Memberikan pelatihan tentang peningkatan kualitas bahan baku lokal dan peningkatan kualitas tenaga kerja
   - Membantu promosi berupa media online ataupun cetak kepada industri tersebut.

2. Industri Prioritas Yang Menyebar
   - Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang peningkatan kualitas tenaga kerja dan peningkatan bahan baku sehingga produk yang dihasilkan semakin berkualitas.
   - Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara pengemasan produk dan cara promosi.

DAFTAR PUSTAKA

Anjarisma Qur'any, Vidyas & Dini Widyawati. (2017). Analisis Perbandingan Penggunaan Bahan Baku Untuk Menentukan Efisiensi Biaya. Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi Vol6 No.10 (2017)

Badan Pusat Statistik (BPS). 2022. Kabupaten Agam Dalam Angka Tahun 2022: Badan Pusat Statistik (BPS).

Baroto, T. (2002). Perencanaan dan Pengendalian Produksi. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Borgan Bonerri dkk. (2018). Pengaruh Pendidikan dan Upah Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Di Kota Manado. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurnal Vol 18 No.01 (2018)

Dinas Koperasi Usaha Mikro Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Agam,2020

Dwi Dharma, Bayu & Sjamju Djohan. (2015). Pengaruh Investasi Dan Inflasi Terhadap Kesempatan Kerja Melalui Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Samarinda. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. Jurnal Vol.12 No.1 (2015)

Firdaus, Emir. (2016). Studi Kelayakan Bisinis.Prezi Aspek Sosial, Ekonomi dan Politik, Aspek Lingkungan Hdiup. 2016

Hafizah. 2016. Analisis Pengaruh Pendidikan,Usia, dan Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Industri Sulaman Linda. Skripsi. Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Andalas Kampus II. Payakumbuh.

Kasmir, & Jakfar. (2012). Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta: Kencana Prenada.

Miller, Roger Le Rey dan Roger E. Meiners. 2000. Teori Mikro Ekonomi Intermediate. Penerjemah Haris Munandar. Edisi 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Nopiana, Medi. (2016). Analisis Penentuan Industri Prioritas Kabupaten Blora Provinsi Jawa Tengah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Jurnal Vol.5 No.1 (2016)

Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Agam Tahun 2021-2026

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian

Rahmawati Emi. 2009. *Kajian Nilai Tambah Produk Agribisnis. Fakultas Pertanian* UNLAM: Banjarbaru.

Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional 2015- 2035.Jakarta

Sadono Sukirno. 2015. Makroekonomi Teori Pengantar. Edisi Ketiga. Depok: Raja Grafindo Persada.

Sandika, Rudi Sofia, Maulida, Yusni, Setiawan, Deny. 2014. Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Pelalawan. Jurnal. Faculty of Economic Riau University, Pekanbaru, Indonesia.

Selvi, Evi. (2019). Penentuan Industri Kerjainan Sapu Sebagai Industri Unggulan Prioritas Kabupaten Purbalingga Dan Permasalahannya. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Jurnal Vol 6 No. 2 (2019)

Simanjuntak, Payaman. J. 1998. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Jakarta:LPFE Universitas Indonesia

Stice Skousen Stice. 2011. Akutansi Keuangan. Jakarta: Grafindo Persada.

Tarigan, R. 2004. *Ekonomi Regional.* Jakarta: *Bumi Angkasa*.

Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. 2006. Pembangunan Ekonomi (edisi kesembilan, jilid I). Jakarta : Erlangga

Undang-undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian

Undang-undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan